



# Serunya Naik Sepeda

Rayyan Fazal Wijaya



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Pada suatu hari, ibu mengajakku belajar naik sepeda roda dua. Aku pun setuju. Menurutku, asik juga kalau aku bisa mengendarai sepeda roda dua. Apalagi jika bersepeda bersama teman-temanku.

Sore itu, aku mulai belajar mengendarai sepeda roda dua bersama ibu. Aku belajar di depan rumahku. Awalnya sulit untuk mengendarai sepeda roda dua. Yang paling sulit adalah saat mengatur keseimbanganku.

Aku harus berusaha untuk membuat pegangan sepedaku lurus. Kesulitan lainnya adalah saat aku harus mengayuh sepeda, aku harus tetap membuat badanku seimbang.



Hari berikutnya aku mencoba belajar sepeda lagi. Aku terus berusaha dan tidak putus asa. Ibuku memberi semangat dan mengajarku dengan sabar. Lama-kelamaan, akhirnya aku bisa mengendarai sepeda roda dua. Perasaanku senang sekali. Usahaku tidak sia-sia.



Sekarang aku sudah pandai mengendarai sepeda roda dua. Aku sering bersepeda sendiri atau bersama temanku. Hal yang perlu aku ingat dalam mengendarai sepeda adalah aku harus selalu berhati-hati. Aku juga tidak boleh ngebut. Untuk keamanan, aku juga menggunakan helm. Saat pandemi, jangan lupa pula memakai masker. Belajar mengendarai sepeda roda dua, melatihku untuk berani, percaya diri, dan tidak putus asa. Aku percaya, kita pasti bisa jika kita terus berusaha.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.